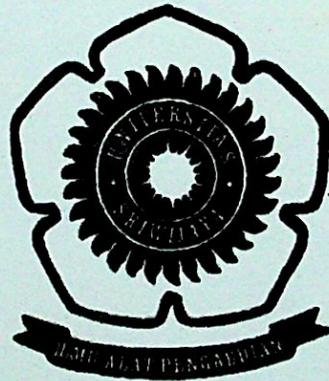


ONOMI  
SIAN

**ANALISIS PERILAKU PETANI DAN SALURAN  
PEMASARAN BERAS DI KECAMATAN LEMPUNG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

**PUTRI ANDAM SARI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

S  
380.107  
SMZ

9  
2006

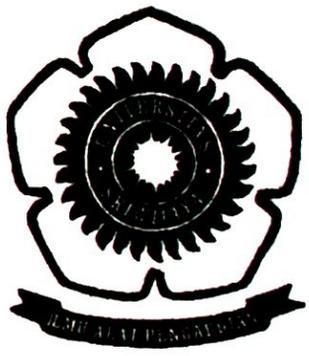
14968  
15330

**ANALISIS PERILAKU PETANI DAN SALURAN  
PEMASARAN BERAS DI KECAMATAN LEMPUING  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Oleh

**PUTRI ANDAM SARI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

## SUMMARY

**PUTRI ANDAM SARI**, The Analysis of Farmers Behaviour and Rice Marketing Distribution in Lempuing Ogan Komering Ilir (Supervised by **IMRON ZAHRI** and **LIFIANTHI**).

The Objectives of this research are (1) to describe farmers behaviour in distributing that include the paddy quantity, trading time, the treatment for paddy rice, and market target, (2) to describe rice distribution in each location and market structure that was created and price making in each related institution with rice distribution, (3) to analyze marketing efficiency in each institution that related in rice distribution, based on marketing margin.

The research was conducted in Tugu Mulyo, Lempuing Ogan Komering Ilir on August 2006 until October 2006. Location is determined purposively by considering that this area is one of rice centre in South Sumatera. Sample taking use simple random sampling with 30 farmers, 3 merchants, 2 wholesalers and 3 consumers. Data which was obtained would be analyzed by using tabulation based on mathematically and descriptively explained.

The result showed rice distribution that was created in Lempuing starting from farmers to merchant and to wholesalers until to the consumer both from Lempuing society and some places outside Lempuing, and also was sold to retailers and distributors. And farmers behaviour in distributing product that most of them sell paddy and rice in harvest time is 60 percent and 40 percent of them is self consumed in harvest failure.

In price making both merchants and wholesalers use cost-plus pricing method. Rice marketing efficiency mean for merchant is 1,53 percent and wholesalers rice marketing efficiency mean is 2,00 percent and farmer's share that was obtained 56,58 percent, profit that was obtained by merchant is ranged from Rp77,05/kg and for wholesalers is ranged from Rp131,43/kg. Marketing margin for merchant is ranged from Rp127,78 and marketing margin for wholesalers is ranged from Rp200,00.

## RINGKASAN

**PUTRI ANDAM SARI.** Analisis Perilaku Petani dan Saluran Pemasaran Beras di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir ( Dibimbing **IMRON ZAHRI** dan **LIFIANTHI**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perilaku petani dalam memasarkan hasil beras yang mencakup jumlah gabah yang dijual, waktu menjual, perlakuan terhadap gabah yang dihasilkan, dan kemana beras tersebut akan dijual, (2) Mendeskripsikan saluran pemasaran beras pada tingkat lokasi dan struktur pasar yang terbentuk serta proses pembentukan harga pada setiap lembaga yang terlibat dalam pemasaran beras, (3) Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran pada setiap lembaga yang terlibat dalam pemasaran beras, jika dilihat dari besarnya margin pemasaran

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Agustus 2006 sampai Oktober 2006. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan salah satu sentra produksi beras di Sumatera Selatan. Penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) dengan petani contoh sebesar 30 orang, pedagang pengumpul 3 orang, pedagang besar 2 orang dan konsumen 3 orang. Data yang didapat dianalisis secara tabulasi dengan menggunakan perhitungan matematis dan dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa saluran pemasaran beras yang terbentuk di Kecamatan Lempuing yaitu mulai dari petani produsen ke

pedagang pengumpul desa kemudian dijual kepada pedagang besar sampai kepada konsumen akhir baik dari masyarakat di Kecamatan Lempuing itu sendiri sampai ke beberapa tempat di luar Kecamatan Lempuing. Ada juga yang dijual ke pedagang pengecer dan pedagang penyalur. Dan perilaku petani dalam memasarkan hasil produksinya yaitu sebagian besar banyak yang menjual gabah dan berasnya pada waktu panen raya yaitu sebesar 60 persen dan sebagian lagi mereka konsumsi sendiri untuk persediaan beras pada waktu bukan panen raya yaitu sebesar 40 persen.

Dalam proses pembentukan harga pada pedagang pengumpul tingkat desa dan pedagang besar cenderung menggunakan metode penetapan harga *Cost-Plus Pricing*. Rata-rata nilai efisiensi pemasaran beras pedagang pengumpul tingkat desa adalah sebesar 1,53 persen dan rata-rata nilai efisiensi pemasaran pedagang besar sebesar 2,00 persen. Dan besarnya Farmer's share yang diperoleh yaitu sebesar 56,58 persen. Keuntungan yang diterima oleh pedagang pengumpul adalah sebesar Rp77,05 perkilogram dan keuntungan yang diterima oleh pedagang besar adalah sebesar Rp131,43 per kilogram. Margin pemasaran yang diperoleh pada pedagang pengumpul adalah sebesar Rp127,78 dan margin pemasaran yang diperoleh pada pedagang besar adalah sebesar Rp200,00

**ANALISIS PERILAKU PETANI DAN SALURAN  
PEMASARAN BERAS DI KECAMATAN LEMPUING  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

**PUTRI ANDAM SARI**

**SKRIPSI**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2006**

**Skripsi**  
**ANALISIS PERILAKU PETANI DAN SALURAN**  
**PEMASARAN BERAS DI KECAMATAN LEMPUING**  
**KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**PUTRI ANDAM SARI**

**05023104024**

**telah diterima sebagai salah satu syarat**  
**untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.**

**Pembimbing II**



**Ir. Lifiанти, M.Si**

**Indralaya, 26 Desember 2006**

**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sriwijaya**

**Dekan**



**Dr. Ir. Imron Zahri, M.S**  
**NIP. 130516530**

Skripsi berjudul “Analisis Perilaku Petani dan Saluran Pemasaran Beras di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir “ oleh Putri Andam Sari telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 11 Desember 2006.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.

Ketua

(.....)

2. Ir. Lifianthi, M.Si

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

Anggota

(.....)

4. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

Anggota

(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si  
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis

(.....)

Ir. Elisa Wildayana  
NIP. 131 691 050

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 26 Desember 2006

Yang membuat pernyataan,



Putri Andam Sari

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 09 Oktober 1984. Sebagai anak ke dua dari dua bersaudara, puteri dari Lukman Hakim dan Hasnah Yulita.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Tamansiswa Sungai Gerong Palembang pada tahun 1996. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 5 Bekasi pada tahun 1999 dan Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 4 Bekasi pada tahun 2002. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2002 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis.

Penulis telah menyelesaikan laporan Praktik Lapangan pada bulan Februari 2006 yang dilaksanakan di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Inderalaya dengan judul "Pemasaran Jagung (*Zea mays L*) Pakan Ternak dengan Metode Pupuk Anorganik di Lahan Percobaan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya"

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis perilaku petani dan saluran pemasaran beras di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir" yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Imron Zahri, M.S., dan Ibu Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis selama penelitian berlangsung hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si. dan Ibu Dessy Adriani, S. P., M. Si. selaku dosen penguji dalam ujian komprehensif yang telah banyak membantu memberikan inspirasi maupun nasehat dalam penulisan skripsi ini.
2. PHK A2 baik dari segi fasilitas, teknis, pendanaan maupun bimbingan para dosen-dosen yang berkualitas saya ucapkan banyak terima kasih atas semua bantuannya.
3. Kedua orang tuaku tercinta atas limpahan kasih sayang yang tak terhingga dan senantiasa selalu memberikan doa yang tulus yang terus mengiringi langkahku menuju keberhasilan serta dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan kepadaku selama ini.

4. Saudara-saudaraku yang ku sayangi Kakakku Dayat, Teman-teman yang paling kusayangi Wulan, Ali lubis 'Arsitek 2004', dan Ovi 'FK 2003' atas dorongan dan semangat yang terus dipompakan ke dalam sanubariku.
5. Semua dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa dan para staf (Kak Muslim dan Kak Ewin) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi yang diperlukan pada saat penelitian.
6. Bapak Camat Kecamatan Lempuing, para pegawai dan staf di Kecamatan Lempuing, terutama di Desa Tugu Mulyo, serta tidak lupa ucapan terima kasih kepada PPL Kecamatan Lempuing yang sangat berperan besar dalam penelitian ini yang telah meluangkan banyak waktu dan sangat membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan selama penelitian berlangsung.
7. Teman seperjuanganku yang aku sayangi : Opi, Diny, Rhika, Mike, Nia, Ija, Rina, Sony, Nova, Adam, Vj, Irfan, Tara, dan semua teman-teman ku khususnya anak-anak PSA'02 yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, memberikan semangat, dorongan, doa dan perhatiannya serta menjadi teman-teman terbaik ku selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan (you are my best friends) terima kasih atas bantuannya.
8. Semua kerabat, sahabat, dan semua pihak yang telah banyak membantu selama penulisan skripsi ini dan tidak bisa disebutkan satu persatu namanya "Terima kasih untuk semuanya".

Penulis menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua dan generasi penerus selanjutnya.

Indralaya, Desember 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Pemasaran .....	7
2. Konsepsi Lembaga Pemasaran .....	8
3. Konsepsi Struktur Pasar .....	10
4. Konsepsi Harga .....	13
5. Konsepsi Efisiensi Pemasaran .....	14
6. Konsepsi Perilaku Petani .....	18
B. Model Pendekatan .....	19

	Halaman
C. Hipotesis .....	21
D. Batasan-batasan .....	22
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	25
B. Metode Penelitian .....	25
C. Metode Penarikan Contoh .....	25
D. Metode Pengumpulan Data .....	26
E. Metode Pengolahan Data .....	28
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Kecamatan Lempuing .....	33
B. Keadaan Umum Desa Tugu Mulyo .....	36
C. Karakteristik Identitas Responden .....	43
1. Karakteristik Petani Contoh .....	43
2. Karakteristik Lembaga Pemasaran .....	44
D. Perilaku Petani Dalam Memasarkan Hasil Beras .....	44
E. Hubungan Antara Faktor Luas Lahan, Tempat Penyimpanan, Penetapan Harga Jual, dan Tempat Menjual Beras Terhadap Keputusan Petani dalam Memasarkan Hasil dengan Volume Penjualan Beras .....	49
F. Saluran Pemasaran Beras di Kecamatan Lempuing .....	50
G. Struktur Pasar dan Pembentukan harga .....	53
1. Penentuan Struktur Pasar .....	53
2. Pembentukan Harga .....	55
F. Analisis Efisiensi Pemasaran .....	56
1. Marjin dan Keuntungan Pemasaran .....	56

	Halaman
2. Efisiensi Pemasaran .....	60
3. Bagian yang Diterima oleh Petani ( <i>Farmer's Share</i> ) .....	62
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah dan Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan .....	2
2. Produksi Padi Per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2000-2004 (dalam ton) .....	3
3. Struktur dan Karakteristik Berbagai Jenis Pasar .....	12
4. Jenis Kegiatan dan Jumlah Sampel .....	26
5. Nilai Interval Kelas .....	29
6. Sebaran Penduduk Menurut Mata Pencaharian Pokok di Kecamatan Lempuing, 2005 .....	34
7. Sebaran Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Kecamatan Lempuing, 2005 .....	34
8. Lembaga dan Sarana Ekonomi, Pendidikan, dan Pertanian di Kecamatan Lempuing, 2005 .....	35
9. Sebaran Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Tugu Mulyo, 2005 .....	37
10. Sebaran Penduduk Menurut Mata Pencaharian Pokok di Desa Tugu Mulyo, 2005 .....	38
11. Kondisi Pendidikan di Desa Tugu Mulyo, Maret 2005 .....	39
12. Lembaga dan Sarana Pendidikan Serta Ekonomi di Kecamatan Lempuing, 2005 .....	41
13. Data Luas Lahan yang Dimiliki oleh Petani Contoh di Kecamatan Lempuing .....	46
14. Tempat Menyimpan Hasil Beras yang Dimiliki oleh Petani Contoh di Kecamatan Lempuing .....	47
15. Penetapan Harga Jual yang Terdapat di Daerah Kecamatan Lempuing .....	48

	Halaman
16. Tujuan Menjual Beras di Kecamatan Lempuing .....	48
17. Skor Rata-rata Perilaku Petani dalam Memasarkan Hasil Beras .....	49
18. Struktur Pasar pada Lembaga Pemasaran Beras di Kecamatan Lempuing .....	54
19. Metode Penetapan Harga pada Lembaga Pemasaran Beras di Kecamatan Lempuing .....	55
20. Rata-rata Biaya Pemasaran Beras Pedagang Pengumpul Tingkat Desa dan Pedagang Besar di Kecamatan Lempuing .....	58
21. Marjin Pemasaran Pedagang Pengumpul Tingkat Desa dan Pedagang Besar, Maret 2006 .....	59
22. Rata-rata Efisiensi Pemasaran Beras pada Pedagang Pengumpul Tingkat Desa, Maret 2006 .....	61
23. Rata-rata <i>Farmer's Share</i> atau Bagian yang Diterima Petani, Maret 2006 .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik.....	20
2. Saluran Pemasaran 1 Beras di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komeriing Ilir.....	51
3. Saluran Pemasaran 2 Beras di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komeriing Ilir.....	52
4. Saluran Pemasaran 3 Beras di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komeriing Ilir.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Lempuing .....	68
2. Identitas Petani .....	69
3. Identitas Pedagang Pengumpul dan Pedagang Besar .....	70
4. Harga Beli, Volume Pembelian, Harga Jual dan Marjin Pemasaran Pedagang Pengumpul 1 (Setiawan), Maret 2006 .....	71
5. Harga Beli, Volume Pembelian, Harga Jual dan Marjin Pemasaran Pedagang Pengumpul 2 (Kholidjah), Maret 2006 .....	72
6. Harga Beli, Volume Pembelian, Harga Jual dan Marjin Pemasaran Pedagang Pengumpul 3 (Rifa'i), Maret 2006 .....	73
7. Biaya Pemasaran Beras dari Pedagang Pengumpul Tingkat Desa ke Pedagang Besar di Kecamatan Lempuing, Maret 2006 .....	74
8. Keuntungan Pemasaran Pedagang Pengumpul I, Maret 2006 .....	76
9. Keuntungan Pemasaran Pedagang Pengumpul II, Maret 2006 .....	77
10. Keuntungan Pemasaran Pedagang Pengumpul III, Maret 2006 .....	78
11. Harga Beli Petani, Harga Beli Pabrik, Volume Pembelian dan Penjualan, Harga Jual, Volume dan Marjin Pemasaran Pedagang Besar 1, Maret 2006 .....	79
12. Harga Beli Petani, Harga Beli Pabrik, Volume Pembelian dan Penjualan, Harga Jual, Volume dan Marjin Pemasaran Pedagang Besar 2, Maret 2006 .....	80
13. Komponen Biaya Pemasaran Beras pada Pedagang Besar, Maret 2006 .....	81
14. Keuntungan Pemasaran Pedagang Besar 1, Maret 2006 .....	82
15. Keuntungan Pemasaran Pedagang Besar 2, Maret 2006 .....	83
16. Efisiensi Pemasaran Beras pada Setiap Pedagang Pengumpul Tingkat Desa di Kecamatan Lempuing, Maret 2006 .....	84

	Halaman
17. Efisiensi Pemasaran Beras pada Setiap Pedagang Besar di Kecamatan Lempuing, Maret 2006 .....	85
18. Harga Konsumen, Harga Produsen dan <i>Farmer's Share</i> , Maret 2006	86
19. Data Jumlah Beras yang Disimpan (Kg/bulan), Volume penjualan (Kg), Tempat Menjual, Tempat Penyimpanan, Total Produksi GKP (karung), Konsumsi Sendiri (Kg/bulan) .....	87
20. Skor Perilaku Petani dalam Kegiatan Pemasaran Beras di Kecamatan Lempuing Desa Tugu Mulyo .....	88
21. Analisis Hubungan Antara Faktor Luas Lahan, Tempat Penyimpanan, Penetapan Harga Jual dan Tempat Menjual Terhadap Keputusan Petani dalam Memasarkan Hasil Beras dengan Jumlah Beras yang Dijual .....	89
22. Perhitungan Uji Korelasi Spearman Antara Perilaku Petani dengan Volume Penjualan Beras .....	90

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan sentra produksi beras urutan kelima di Indonesia atau kedua untuk luar Jawa setelah Sulawesi Selatan. Potensi lahan sawah untuk tanaman padi seluas 895.182 ha cukup variatif jenisnya yaitu sawah irigasi, sawah tadah hujan, sawah lebak dan sawah pasang surut. Secara statistik jumlah produksi beras provinsi ini mencukupi kebutuhannya (Tabel 1). Bahkan terjadi surplus sekitar 269.552 ton pada tahun 2003, dan pada tahun 2004 terjadi kenaikan surplus produksi menjadi 457.651 ton (Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2005).

Berdasarkan Tabel 1 di bawah ini dapat dilihat bahwa daerah penghasil beras utama di Sumatera Selatan terdapat di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dikatakan utama karena ketiga kabupaten tersebut memberikan kontribusi beras terbesar dari kabupaten lainnya untuk wilayah Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa produksi padi sawah di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat mencapai 569.972 ton. Melalui data tersebut dapat dilihat bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan daerah penghasil padi sawah yang tertinggi di Sumatera Selatan. Pada Kabupaten Ogan Komering Ilir ini terdapat beberapa kecamatan yang juga sebagai penghasil padi, salah satu daerah yang akan dijadikan sampel adalah Kecamatan Lempuing.

Tabel 1. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah dan Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)		Rata - rata Produktivitas (Ton/Ha)		Produksi (Ton)	
	2003	2004	2003	2004	2003	2004
Ogan Komering Ulu	114084	125664	37,99	39,77	433390	499762
Ogan Komering Ilir	148538	156963	34,44	36,31	511492	569972
Muara Enim	38997	40049	30,14	31,20	11583	124948
Lahat	34082	45359	34,96	35,26	119158	149346
Musi Rawas	5367	55263	33,55	34,27	178724	189403
Musi Banyuasin	42721	46345	34,15	34,28	14576	15883
Banyuasin	123975	14213	34,00	36,28	421480	518083
OKU Selatan	-	-	-	-	-	-
OKU Timur	-	-	-	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-
Palembang	4932	6361	29,11	27,17	14357	17282
Prabumulih	655	1350	27,69	26,45	1814	3571
Pagar Alam	5919	5064	37,64	38,37	22281	19430
Lubuk Linggau	2840	2782	35,88	36,36	10190	10115
Total	522110	499413	370	376	1739045	2117795

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2004

Pada tabel menunjukkan bahwa di Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami surplus beras yang berfluktuasi setiap tahunnya. Surplus beras terbesar berada di tahun 2003 kemudian menurun di tahun 2004. Hal ini cukup menarik karena pada dua tahun terakhir ini terjadi peningkatan luas lahan dan produksi padi di daerah tersebut. Hal ini mungkin saja terjadi dikarenakan data tersebut merupakan akumulasi satu tahun dan tidak memperhitungkan arus keluar beras sebagai konsekuensi adanya perdagangan antar provinsi, sehingga tidak tampak fluktuasi bulanan dimana secara aktual sebenarnya pada bulan – bulan tertentu terjadi impor beras di Sumatera Selatan yang masuk melalui pelabuhan di perbatasan provinsi atau sebaliknya terjadi arus beras keluar wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebut. Selain itu, penurunan komponen data tersebut dapat terjadi karena

pemisahan wilayah kecamatan pembentuk kabupaten OKI menjadi kabupaten baru yaitu Kabupaten Ogan Ilir.

Produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri menunjukkan pertumbuhan yang positif di sebagian besar wilayah kecamatannya. Pertumbuhan produksi padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada Tabel 2 yaitu :

Tabel 2. Produksi Padi per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2000-2004 (dalam ton).

Kecamatan	2000	2001	2002	2003	2004	Pertumbuhan (%)
Tanjung Lubuk	45711	40543	38412	42003	50003	1,81
Pedamaran	19349	18787	21448	25073	31101	9,96
Mesuji	1240	9766	6528	50477	16950	5,88
Pematang Panggang	4023	3083	1383	15088	6291	9,35
Kayu Agung	17935	21250	19579	20892	24914	6,79
Sirah pulau Padang	29698	27802	24955	25697	34192	2,86
Jejawi	22691	21845	22056	20871	23137	0,39
Pampangan	17769	18557	23047	21147	34648	14,29
Tulung Selapan	9520	3905	3542	12344	1702	-29,13
Cengal	2089	856	1845	595	1500	-6,41
Lempuing	137763	146020	151243	194356	168605	4,12
Air Sugihan	9140	16871	12701	20372	22155	19,47

Sumber : Dinas Pertanian Ogan Komering Ilir, 2004

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat terlihat bahwa sebagian besar wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang terdiri dari 12 kecamatan memiliki pertumbuhan padi yang positif. Pertumbuhan produksi padi terbesar ditunjukkan oleh Kecamatan Air Sugihan yaitu sebesar 19,47 persen kemudian pertumbuhan negatif ditunjukkan oleh Kecamatan Tulung Selapan, yaitu mengalami penurunan produksi padi sebesar 29,13 persen.

Kecamatan Lempuing merupakan kecamatan dengan produksi padi terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hal ini ditunjukkan dengan produksi padinya sebesar 168.605 ton di tahun 2004 dari yang semula di tahun 2000 yang mencapai produksi padi sebesar 137.763 ton.

Kecamatan Lempuing terletak di perbatasan antara Propinsi Lampung dengan Sumatera Selatan dengan aksesibilitas yang lancar hingga ke Jakarta. Kondisi tersebut membuka peluang yang besar untuk terjadinya arus pemasaran beras produksi lokal ke luar provinsi ketika harga di luar cukup tinggi. Akibatnya pasokan terhadap konsumen lokal wilayah dapat berkurang, dan oleh karena itu dapat pula terjadi impor beras dari luar daerah pada waktu yang sama tidak hanya di Sumatera Selatan, bahkan untuk Ogan Komering Ilir sendiri.

Hampir seluruh petani yang ada di Kecamatan Lempuing menjual sebagian gabahnya kepada pedagang pengumpul dan sebagian lagi untuk dikonsumsi sendiri. Mereka tidak membeli beras di pasar, dikarenakan harga jual yang ada di pasar lebih tinggi dari pada harga jual padi yang mereka terima dari pedagang pengumpul. Tetapi ada beberapa petani yang menjual gabahnya langsung ke pedagang besar, hal ini dikarenakan adanya keterikatan hutang antara petani dan pedagang besar tersebut. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pemasaran petani dalam menjual gabahnya antara lain luas lahan, tempat penyimpanan, penetapan harga jual beras dan tempat menjual beras.

Pemasaran bertujuan untuk menyalurkan barang ataupun jasa dari produsen ke konsumen. Untuk menyampaikan barang dari produsen ke konsumen diperlukan saluran pemasaran. Saluran atau rantai pemasaran merupakan suatu jalur yang dilalui

oleh arus barang dari produsen ke perantara dan konsumen akhir atau juga disebut pembeli (Sigit, 1992).

Pada saat panen para petani lebih banyak menjual padinya kepada pedagang pengumpul dari pada ke pedagang besar. Hal ini dikarenakan harga jual padi yang cukup tinggi dan produksi yang dihasilkan pada setiap lahan sangat banyak. Biasanya dalam 1 tahun para petani menanam padi 2 kali tanam. Tetapi padi yang berhasil ditanam hanya 1 kali musim tanam, yaitu setiap 6 bulan sekali. Hampir seluruh petani di daerah tersebut menjual sebagian padinya kepada pedagang pengumpul dengan harga yang sudah ditentukan. Biasanya mereka menjual padinya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Terutama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, untuk keperluan sekolah, kesehatan dan sisanya dapat disimpan sebagai tabungan.

Dengan uraian dari latar belakang dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis masalah bagaimana perilaku pemasaran petani, struktur pasar dan saluran pemasaran beras serta efisiensi pemasaran beras di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana perilaku petani dalam memasarkan hasil beras yang mencakup jumlah gabah yang dijual, waktu menjual, perlakuan terhadap gabah yang dihasilkan, dan kemana beras tersebut akan dijual?

2. Bagaimana saluran pemasaran beras pada tingkat lokasi dan struktur pasar yang terbentuk serta proses pembentukan harga pada setiap lembaga yang terlibat dalam pemasaran beras?
3. Berapa besar tingkat efisiensi pemasaran pada setiap lembaga yang terlibat dalam pemasaran beras, jika dilihat dari besarnya margin pemasaran, keuntungan pemasaran dan bagian yang diterima petani (*farmer's share*)?

### C. Tujuan dan kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perilaku petani dalam memasarkan hasil beras yang mencakup jumlah gabah yang dijual, waktu menjual, perlakuan terhadap gabah yang dihasilkan, dan kemana beras tersebut akan dijual.
2. Mendeskripsikan saluran pemasaran beras pada tingkat lokasi dan struktur pasar yang terbentuk serta proses pembentukan harga pada setiap lembaga yang terlibat dalam pemasaran beras.
3. Menganalisis tingkat efisiensi pemasaran pada setiap lembaga yang terlibat dalam pemasaran beras, jika dilihat dari besarnya margin pemasaran, keuntungan pemasaran dan bagian yang diterima petani (*farmer's share*).

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan gambaran mengenai keadaan pemasaran beras yang terjadi di Kecamatan Lempuing.
2. Menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta menambah bahan pustaka terutama bagi penelitian selanjutnya.

